

ABSTRAK

DIKY ILMA HAQ. Perbandingan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa yang Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Generatif dan Model Pembelajaran Novick di SMA Negeri 110 Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Generatif dan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Novick. Jika terdapat perbedaan, apakah kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Generatif lebih tinggi dari siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Novick.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 110 Jakarta pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *two stage random sampling*. Tahap pertama adalah *purposive sampling*, dalam hal ini dipilih guru yang mengajar lima kelas. Kemudian tahap kedua adalah *cluster random sampling*, dipilih dua kelas secara acak dari lima kelas yang berdistribusi normal, homogen dan memiliki kesamaan rata-rata. Dua kelas yang terpilih ditetapkan sebagai kelas eksperimen I dan II. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes akhir kemampuan koneksi matematis pada pokok bahasan program linear sebanyak 8 butir soal uraian. Sebelum digunakan, instrumen tersebut telah melalui uji validitas isi, konstruk dan empiris. Perhitungan reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpa Cronbach* dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,796 yang termasuk dalam kategori tinggi. Untuk memenuhi syarat tes yang baik, tingkat kesukaran soal dalam instrumen juga telah diperhitungkan.

Berdasarkan hasil uji analisis diperoleh bahwa kedua kelas berpopulasi normal, dan memiliki varians yang sama, sehingga dihitung dengan uji-*t* yang memiliki varians yang sama. Berdasarkan perhitungan uji-*t* didapatkan $t_{hitung} = 4,545$ dan $t_{tabel} = 1,667$. Oleh karena itu, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Generatif lebih tinggi daripada kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Novick di SMA Negeri 110 Jakarta.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Generatif, Model Pembelajaran Novick, Kemampuan Koneksi Matematis.*